

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan

- a. Perceraian yang dilakukan oleh orang tua memiliki dampak terhadap setiap perilaku anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dampak perceraian terhadap anak-anak yang terdapat di panti asuhan Harapan Umat berupa tekanan psikologis yang berkaitan dengan kondisi mental setiap anak dimana mereka lebih sering merasa sedih karena kekecewaan yang mereka alami dari perceraian orang tua. Dampak yang berikutnya ialah adanya rasa minder dan kurang percaya diri yang membuat anak sulit untuk bersosialisasi, dan bersifat pendiam serta menutup diri. Anak-anak korban perceraian yang berada di panti asuhan Harapan Umat lebih memilih untuk menyimpan masalah mereka sendiri dibandingkan dengan memberitahukan kepada pengasuh. Anak-anak juga sering melanggar aturan terhadap program panti asuhan.
- b. Dalam mengatasi dampak perceraian di Panti Asuhan Harapan Umat orang tua asuh melakukan berbagai macam cara, yang pertama memenuhi kebutuhan anak baik itu kebutuhan fisik maupun psikis, memberikan pengertian terhadap kondisi kelurganya dan dapat dapat mengajak untuk berbagi cerita. serta selalu memberikan nasehat kepada mereka yang sering

melanggar aturan-aturan program yang terdapat di panti asuhan, orang tua asuh juga selalu berusaha memberikan kasih sayang selayaknya anak mereka sendiri dan berusaha untuk senantiasa memenuhi segala kebutuhan anak-anak panti asuhan.

## **1.2 Saran**

Merujuk pada kesimpulan di atas maka saran atau rekomendasi dari penelitian ini adalah

- a. Kepada para orang tua yang ingin melakukan perceraian sebaiknya mempertimbangan terlebih dahulu apa yang akan menjadi keputusannya karena yang akan merasakan dampak dari keputusan mereka adalah anak-anak mereka sendiri akan tetapi jika mereka tetap tidak bisa mempertahankan keutuhan rumah tangga sebaiknya ketika bercerai anak-anak harus tetap diperhatikan dan selalu memenuhi kebutuhan anak-anak baik itu kebutuhan lahiriyah maupun batiniah. Dan untuk anak yang keluarganya atau orang tuanya telah bercerai sebaiknya menerima dengan ikhlas apa yang telah terjadi terhadap keluarganya agar kehidupan yang dia jalani tidak terasa sulit dan tidak merasa putus asa akan kehidupannya sehari-hari
- b. Kepada para pengasuh yang sudah berusaha menunaikan segala kewajibannya sebagai orang tua asuh atau pengganti orang tua bagi anak-anak korban perceraian agar selalu tabah dan sabar dalam menghadapi perilaku anak-anak akibat perceraian. Dan orang tua asuh sebaiknya bisa membuat anak-anak untuk lebih terbuka lagi kepada mereka dan bisa

membuat anak-anak korban perceraian menganggap mereka sebagai orang tua sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Arikunto S. (2014) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Asmuni dkk (2020) *Kedudukan Saksi dalam Prespektif Ulama Fiqih dan Hukum Perkawinan Nasional (Asperk Perkawinan, Percerian dan Rujuk*. Medan. Perdana Publishing

Fadilah dkk (2021) *Pendidikan Karakter. Jawa Timur*. CV Agrapana Media

Lestari S. (2016) *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (cetakan keempat). Jakarta. Kencana

Moleong, J Lexy (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (edisi Revisi). Rosda

Puspito I. (2019). *Pencegahan Perceraian Keluarga Dari Desa*. Jawa Tengah. Desa Pustaka Indonesia.

Siswanto D. (2020). *Anak di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)*. Airlangga University Press

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R &D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung. Alfabeta

Sudirman (2018). *Pisah Demi Sakinah Kajian Kasus Mediasi Perceraian di Pengadilan Agama*. Jember. Pustaka Radja

### Skripsi:

Eka R. O. (2018). Pengaruh Kondisi Orang Tua Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri I Goidglegi

Harun R. D. (2020). Dampak Broken Home Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Suwawa

Humairah, R. (2016). Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis Keluarga. (*Sudi Deskriptif di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*). (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Muhajir Ahmad, U. B., Sya'roni, S. R., & Kusnadi, E. & Kusnadi, E. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Di Desa Pembengis Kecamatan Bramitam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Ray H. I. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Simanggabat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Nugroho H. I. (2016). Dampak Perceraian Keluarga Terhadap Proses Sosialisasi Anak Remaja Di Kota Semarang.

**Jurnal:**

Azizah, R. N. (2017). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 152-172.

Alfandi, M. (2014). Hukum Perceraian di Indonesia: Studi Komparatif Antara Fikih Konfesioanal, UU Kontemporer di Indonesia Dan Negara negara Muslim Prespektif HAM dan CEDAW. *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7( 2), 191-201

Hasanah, U. (2018). Pengaruh Perkawinan Usia Muda Pada Tingkat Perceraian (Studi Kasus Pengadilan Agama Kisaran). *Journal of science and sosial research* 1(1) . STMIK Royal Kisaran

Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 2(1), 18-24.

Hayati, F. (2016) Profil Keluarga Bercerai Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Buah Hati Journal*, 3(2), 1-10

Jarbi, M., dan Achmad, N. I. (2019) Dampak Perceraian Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Maradekaya Selatan Kecamatan Makassar Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur.

Syahria, R., Romli, R., & Arijulaman, A. (2017). Dampak Perceraian Terhadap Perilaku Anak: Studi kasus Pengadilan Agama Bogor. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 5(10), 784-804.

Untari, I., Putri, K.P.D., & Hafiduddin, M. (2018) Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi penelitian*, 15(2), 106.

Widuastuti, R, Y. (2015) Dampak Perceraian Pada Perkembangan Sosial dan Emosional anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 2(2), 76-149.

### **Undang-undang**

Undang-Undang No.1 tahun 1974. *Tentang Perkawinan*

Undang-Undang No.23 tahun 2002. *Tentang Perlindungan Anak*